

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata "manage" yang artinya mengatur atau mengelola, dan "man" yang berarti manusia. Jadi, kalau digabung, manajemen bisa diartikan sebagai cara mengelola atau mengatur manusia.⁵ Dalam arti yang lebih luas, manajemen mengacu pada pengawasan, kontrol, dan budidaya kepemimpinan yang diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan dari usaha dapat terpenuhi sesuai dengan apa yang ingin dicapai.⁶ Manajemen itu proses merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi pekerjaan anggota tim, serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁷ Para ahli mengatakan bahwa manajemen itu adalah ilmu dan seni dalam mengatur orang saat bekerja dengan cara menerapkan dan menjalankan fungsi-fungsi manajemen.⁸

⁵ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi dan Konsep*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2016), 1

⁶ Yaya Ruyatnasih, Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2*, (Yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2018), 1

⁷ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1.

⁸ Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2023), 1

Ada beberapa definisi Manajemen dari para ahli diantaranya adalah:

a. George R. Terry

Menurut George R. Terry, manajemen itu adalah proses yang menggabungkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dalam proses ini, ada beberapa langkah penting, seperti merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengawasi agar semuanya berjalan sesuai rencana.⁹

b. Melayu S.P. Hasibuan

Bagian utama dari manajemen adalah cara menggunakan sumber daya dengan baik dan tidak boros, termasuk tenaga kerja, supaya bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen ini mencakup ilmu dan keterampilan.¹⁰

c. James H. Donnelly

Banyak orang melakukan manajemen dalam kesehariannya, yaitu mengatur dan membimbing orang lain supaya tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai.¹¹

d. Sondang P. Siagian

Manajemen itu cara untuk mengarahkan orang supaya bisa mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang sudah

⁹ Ibid.2

¹⁰ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009), 124

¹¹ Diauddin, *Implikasi Manajemen Pembelajaran Daya di Aceh*, (CV. Azka Pustaka, 2022), 12.

ditentukan. Kemampuan untuk mencapai hasil tersebut lewat berbagai kegiatan dalam organisasi disebut proses manajemen. Jadi, manajemen melibatkan kerja sama, tujuan, orang-orang, kepemimpinan, dan interaksi antar manusia.¹²

Dari penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan dengan baik, proses manajemen perlu diterapkan. Dalam hal ini, pelayanan-pelayanan di gereja juga harus menggunakan dan memanfaatkan proses manajemen dengan baik.

2. Fungsi Manajemen

Pekerjaan yang dilakukan manajer dalam upaya untuk mencapai tujuan dikenal sebagai fungsi manajemen.¹³ Berdasarkan pengertian manajemen yang telah dikemukakan, ada beberapa fungsi manajemen yaitu, sebagai berikut:¹⁴

a. *Planing* atau Perencanaan

Perencanaan sebenarnya adalah langkah untuk merencanakan kegiatan yang perlu dilakukan agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.¹⁵ Untuk menentukan apa yang ingin dicapai, kita perlu melalui proses untuk memikirkan dan

¹² Sondang P. Siagian, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2006), 11.

¹³ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi dan Konsep*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2016), 4.

¹⁴ Sugiyanto Wiryoputro, *Dasar-dasar Manajemen Kristiani*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004),

¹⁵ Agus B. Lay, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 7

mengevaluasi seberapa penting tujuan tersebut. Semua hal ini menjadi tanggung jawab pemimpin atau manajer. Melakukan perencanaan dalam organisasi untuk menetapkan tujuan itu sangat penting, supaya target, kebijakan, prosedur, dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan di masa depan bisa tercapai.

b. *Organizing* atau Pengorganisasian

Pengorganisasian itu proses membangun hubungan antara tugas, orang, dan benda-benda yang dibutuhkan supaya semua kerjaan bisa terkoordinasi dengan baik dan fokus untuk mencapai tujuan bareng. Organisasi juga punya target waktu yang harus dipatuhi, kalau pekerjaan nggak selesai sesuai waktu yang ditentukan, organisasi bisa rugi waktu dan biaya.

c. *Directing* atau Pengarahan

Pengarahan itu adalah cara seorang manajer untuk bikin karyawan semangat dalam kerja. Kalau pekerjaan dilakukan dengan semangat, hasilnya pasti maksimal. Misalnya, kalau kerja dengan semangat dan tanggung jawab, pekerjaan bakal selesai dengan baik dan tepat waktu. Kalau waktu dan biaya bisa terpenuhi, berarti pekerjaan itu sudah efektif dan efisien, yang tentunya mendukung tercapainya tujuan organisasi.

d. *Coordinating* atau Pengkoordinasian

Agar sebuah organisasi berhasil, semua upayanya harus disatukan, diikat bersama, dan diselaraskan.

e. *Controlling* atau Pengendalian

Pengendalian itu sebenarnya adalah cara untuk memastikan bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan rencana agar tujuan bersama bisa tercapai. Saat melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, organisasi sering mengalami masalah seperti terlambat, hasil yang tidak sesuai, atau kualitas yang kurang baik. Keterlambatan itu sendiri berarti tidak bisa mencapai waktu yang sudah ditentukan.¹⁶

B. Unsur-unsur Manajemen

Di antara komponen manajemen yang disebut sebagai "6M" adalah:¹⁷

1. *Man* (Manusia)

Manusia itu bagian paling penting dalam manajemen. Mereka yang menentukan tujuan dan melakukan langkah-langkah untuk mencapainya. Tanpa manusia, nggak ada proses kerja yang bisa berjalan.

¹⁶ Karyoto, *DASAR-DASAR MANAJEMEN, Teori, Defenisi dan Konsep*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 51-116

¹⁷ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 4-6

2. *Money* (Uang)

Salah satu komponen yang tidak dapat diabaikan adalah uang. Untuk mencapai tujuan, uang adalah instrumen penting karena semuanya perlu dipertimbangkan dengan cermat.

3. *Materials* (Bahan-bahan)

Selain punya orang-orang yang jago di bidangnya, bisnis juga harus pintar memanfaatkan bahan baku dan persediaan supaya bisa dapetin hasil yang maksimal. Soalnya, materi dan manusia itu nggak bisa dipisahin. Hasil yang diinginkan nggak akan tercapai tanpa bahan yang diperlukan.

4. *Machine* (Mesin)

Pemanfaatan mesin akan meningkatkan produktivitas, meningkatkan profitabilitas, dan memberikan kemudahan.

5. *Methods* (Metode)

Perlu menggunakan sistem kerja atau prosedur kerja saat melaksanakan pekerjaan. Proses kerja akan difasilitasi dengan metode kerja yang efektif. Sistem atau pendekatan ini berfungsi sebagai panduan sikap dan perilaku serta prosedur proses kerja, memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan hukum dan diagram alur yang berlaku.

6. *Market (Pasar)*

Pasar adalah tempat perusahaan dapat menghasilkan uang, itu adalah pusat kegiatan komersial. Orientasi pelanggan dan pasar selalu diprioritaskan dalam perusahaan, dan untuk tumbuh dan sukses sebagai pebisnis, Anda harus menyadari apa tuntutan dan preferensi pasar.

C. **Manajemen Waktu**

Salah satu cara untuk mengatur waktu dengan baik adalah lewat manajemen waktu. Ini berarti mengatur, menggerakkan, memantau, dan merencanakan bagaimana kita menggunakan waktu seefisien mungkin. Tujuan utamanya adalah untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif. Manajemen waktu itu seperti keterampilan yang membantu kita merencanakan dan melaksanakan aktivitas dengan cara yang membuat kita bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.¹⁸ Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan memprioritaskan pekerjaan agar bisa fokus dan mencapai hal yang lebih penting.¹⁹

Taylor menjelaskan manajemen waktu sebagai cara untuk mencapai tujuan utama dalam hidup dengan membagi waktu untuk hal-hal penting dan menghindari yang bisa membuang-buang waktu. Manajemen waktu itu bisa dicapai, apalagi buat orang yang punya motivasi. Karena waktu nggak

¹⁸ Ibid 11-12

¹⁹ Ade Nurfadillah Zamil Putri, *Manajemen Waktu: Untuk Hidup yang Lebih Teratur* (2022), 2.

bisa diputar balik atau diganti, makanya manajemen waktu harus dipikirkan dengan serius.²⁰

Jadi, dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa manajemen waktu itu adalah kemampuan untuk mengatur kegiatan dan memutuskan apa yang harus diprioritaskan, agar segala yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar dan tujuan bisa tercapai dengan baik.

Ada beberapa indikator manajemen waktu menurut Taylor dan Haynes, yaitu:²¹

1. Dalam peningkatan pelayanan perlu menyusun tujuan melalui rapat dan pengambilan keputusan agar tujuan yang ingin dicapai berjalan dengan baik.
2. Menyusun prioritas dan meminimalisir gangguan seperti dalam proses pelaksanaan program pelayanan ibadah. Perlu untuk membuat daftar program pelayanan yang akan diprioritaskan untuk dikerjakan terlebih dahulu sehingga pelayanan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.
3. Menyusun jadwal agar pelayanan dapat berjalan dengan baik. Pentingnya menyusun jadwal pelayanan karena dapat membantu untuk tetap fokus pada pelayanan yang akan dilakukan dan menjalankannya

²⁰ Anisa Puji Harlina, Suharso, Maria Theresia Sri Hartati, "Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Pengusaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku" *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, (April 2014): 2

²¹ Ibid

tepat waktu atau tidak menunda-nunda atau lebih lama dalam mengerjakannya.

4. Membina tanggung jawab, artinya sesekali memberikan pembinaan kepada majelis gereja dalam tugas dan tanggung jawabnya untuk membina warga jemaat.
5. Singkirkan kegiatan yang tidak pantas dan tidak berguna, yaitu mengesampingkan pekerjaan yang dapat menghambat jalannya pelayanan.

D. Manajemen Gereja

Berbicara mengenai manajemen memang sangat luas dan kompleks. Dari perspektif luar, manajemen tampaknya menjadi sarana untuk menyempurnakan organisasi, kesempurnaan, atau realisasi hasil yang diinginkan. Jelas bahwa manajemen sangat dibutuhkan oleh semua jenis kegiatan yang diorganisasikan, tidak terkecuali gereja. Manajemen itu adalah cara seorang pemimpin mengelola sumber daya dengan baik dan efisien supaya tujuan dan visi organisasi yang sudah ditentukan bisa tercapai.²² Fokus utama dari manajemen gereja ialah bagaimana gereja dikelola, dikendalikan dan ditangani atau diperlakukan secara terampil serta sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga sumber daya

²² Frans Aliadi, *Dasar-Dasar Pengembalaan: Pedoman Praktis bagi Pelayanan Pengembalaan Masa Kini*, (Sulteng: CV. FENIKS Muda Sejahtera, 2022), 49-50

tersebut berfungsi efektif untuk mendukung tercapainya tujuan gereja.²³

Manajemen nggak cuma digunakan di perusahaan atau kantor, tapi juga di gereja, tujuannya buat mengatur dan menata pelayanan.

Dalam hal manajemen dan pelayanan gerejawi berinteraksi, para pemimpin gereja dan para ahli manajemen menempati tiga sudut pandang, yaitu sebagai berikut:²⁴

1. Pelayanan dan manajemen gerejawi adalah peran yang saling eksklusif. Gereja adalah entitas hidup yang tidak dapat "dilayani" dengan metode manajemen (sekuler).
2. Salah satu bagian dari pelayanan adalah manajemen, tetapi tidak sepenting aspek-aspek lain dari pelayanan gereja termasuk diakonia, persekutuan, kesaksian, dan pembentukan anggota. Oleh karena itu, "administrasi minimal" adalah apa yang terdiri dari manajemen untuk memungkinkan operasi layanan yang efisien.
3. Untuk menggunakan metode dan fungsinya agar layanan lebih efisien, manajemen menjadi alat yang membantu menyediakan layanan. Peran dan strategi manajemen yang diterapkan di luar gereja, serta yang diterapkan dalam pelayanan gereja, pada dasarnya tidak berbeda. Penerapannya (sebagai praktik Kristen di gereja) dan tujuannya (yaitu

²³ Yesda Tangdiseru, "Pentingnya Manajemen Gereja Terhadap Pertumbuhan Gereja," *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, No. 2 (2021), 80-90

²⁴ Agus B. Lay, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 3

peran, fungsi, dan strategi manajemen di gereja yang bertujuan memastikan pelayanan berjalan efektif demi kemuliaan Tuhan).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik satu kesimpulan bahwa manajemen sangat penting diterapkan dalam suatu organisasi khususnya dalam gereja. Karena jika manajemen diterapkan dalam pelayanan gereja maka pelayanan dapat berjalan dengan efisien dan tujuan pelayanan dapat tercapai dengan baik.

G. Pelayanan dalam Gereja

Definisi "pelayanan" adalah tindakan atau metode melayani. Dengan demikian, pelayanan gereja berkaitan dengan pelayanan gereja, atau cara di mana gereja memberikan pelayanan bagi jemaatnya.²⁵ Istilah Yunani "melayani" (diakoneo) dan "melayani sebagai budak" (duleo) adalah asal kata bahasa Inggris "layanan." Menurut Perjanjian Baru, melakukan tindakan pelayanan adalah aspek integral dari penyembahan seseorang kepada Allah dan sesamanya. Menurut Matius 20:28 dan Markus 10:45, Yesus datang untuk melayani, bukan untuk dilayani. Karena itu ia menjadi teladan bagi pelayanan Kristen.²⁶

²⁵ Gidion, "Profesionalitas Layanan Gereja" *Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan*, (2017): 96

²⁶ Got Questions (*Biblical Answer*), <https://www.gotquestions.org/Indonesia/pelayanan-Kristen.html>, diakses 3 Oktober 2024, Jam 20. 47

H. Manajemen Waktu dalam Alkitab

Untuk memberikan layanan yang baik, kita bisa pakai berbagai alat dan metode manajemen yang tujuannya supaya pelanggan lebih puas. Soalnya, cara-cara manajemen yang diterapkan di luar gereja sebenarnya mirip dengan yang diterapkan di pelayanan gereja. Alkitab juga mengajarkan bahwa sikap dan karakter itu dasar dari manajemen.²⁷ Selanjutnya, dikatakan, "gunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini penuh dengan kejahatan" (Efesus 5:16). Artinya, kita diajak untuk "memanfaatkan kesempatan". Istilah ini awalnya digunakan oleh para pedagang yang selalu waspada dan memanfaatkan waktu dengan baik. Menggunakan waktu dengan bijak adalah bagian penting dari kebijaksanaan Kristen. Sebagai orang Kristen, kita harus pintar mengatur waktu kita. Tuhan memberi kita kemampuan untuk memanfaatkan waktu dengan baik supaya kita bisa melakukan hal-hal yang baik. "Hidup dengan bijaksana terhadap orang-orang luar, manfaatkan waktu yang ada" (Kolose 4:5) mengingatkan kita untuk selalu menggunakan setiap kesempatan untuk melakukan hal yang baik dan memenuhi tanggung jawab kita.²⁸ Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa Alkitab juga mengajarkan kita untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam hidup, agar bisa mencapai tujuan yang lebih baik.

²⁷ Agus B. Lay, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 4-5

²⁸ SABDA, *Tafsiran Matthew Henry*, 23 Juli 2024, Jam 19.57 Wita